

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

PT. Harapan Gemilang Utama merupakan cabang pabrik dari PT. Royal Abadi Sejahtera yang didirikan pada tahun 2013. PT. Royal Abadi Sejahtera adalah salah satu produsen terbesar dan terkemuka di industri alas tidur di Indonesia yang mengembangkan produk di bawah nama merek “Royal Foam<sup>®</sup>” sejak tahun 1979 dan pada tahun 1987 yang dilengkapi dengan mesin canggih, perusahaan mengembangkan produk di bawah merek “Elite<sup>®</sup>” spring bed. Pabrik ini hanya beroperasi pada produksi matras springbed dibawah merek Royal Foam, Elite dan Serenity yang kemudian akan di kirim ke berbagai daerah.

##### **a. Visi dan Misi**

Visi

Menjadi Market Leader di Industri Foam dan Spring  
Mattress untuk Domestik Market dan Internasional

Misi

- Menciptakan produk berkualitas dengan harga bersaing.
- Memberikan edukasi produk “tepat guna” kepada pelanggan.
- Memberikan service yang memuaskan untuk pelanggan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang “edukatif” untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan.
- Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya produktifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, responden yang diambil sebagai karyawan PT. Harapan Gemilang Utama Cikupa-Tangerang. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian adalah sebanyak 99 karyawan.

Berdasarkan data dari 99 responden yang menjadi karyawan melalui daftar pernyataan didapat kondisi responden tentang usia dan jenis kelamin.

**a. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	JUMLAH
1	Laki-Laki	99
2	Perempuan	0
Total		99 Orang

*Sumber: Data Primer*

**b. Usia**

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	20	2
2	21-30	64
3	31-40	28

4	40>	5
Total		99

*Sumber: Data Primer*

**c. Total Hasil Kuesioner**

**Tabel 4.3**

**Rekapitulasi Hasil Kuesioner**

Responden	Gaji ( $X_1$ )	Jaminan Sosial ( $X_2$ )	Kinerja Karyawan (Y)
1	28	26	40
2	25	25	33
3	24	26	36
4	25	25	32
5	24	24	32
4	24	25	33
7	26	27	33
8	24	24	32
9	24	30	33
10	24	24	38
11	25	28	32
12	27	28	37
13	28	28	33
14	27	25	35
Responden	Gaji ( $X_1$ )	Jaminan Sosial ( $X_2$ )	Kinerja Karyawan (Y)
15	26	30	34
16	27	26	34
17	24	24	31
18	26	24	35
19	26	29	40

20	25	26	36
21	28	30	40
22	27	25	35
23	26	23	36
24	26	25	34
25	24	24	32
26	26	27	32
27	26	24	32
28	26	28	37
29	25	24	35
30	29	28	33
31	24	24	36
32	29	39	34
33	30	30	36
34	25	26	37
35	24	25	38
36	25	26	37
37	24	25	33
38	27	27	37
39	24	24	35
40	26	27	36
41	24	24	33
42	26	27	34
43	24	24	35
44	26	26	36
45	25	24	32
46	27	26	34
47	27	27	34
48	26	26	35
49	27	27	37
50	27	27	36
Responden	Gaji ( $X_1$ )	Jaminan Sosial ( $X_2$ )	Kinerja Karyawan (Y)
51	26	26	34

52	25	27	35
53	27	26	36
54	25	26	32
55	26	26	36
56	24	24	40
57	26	27	36
58	24	24	34
59	26	27	33
60	24	30	32
61	27	27	37
62	24	24	33
63	25	26	37
64	24	24	34
65	25	26	37
66	30	30	36
67	29	27	34
68	24	24	37
69	29	28	34
70	25	24	33
71	27	28	37
72	26	30	32
73	24	25	35
74	24	27	32
75	25	25	35
76	26	27	37
77	27	26	34
78	27	30	40
79	26	25	35
80	26	29	40
81	25	25	36
82	24	25	32
83	27	24	35
84	26	30	35
85	26	25	34

86	28	29	35
Responden	Gaji ( $X_1$ )	Jaminan Sosial ( $X_2$ )	Kinerja Karyawan
87	26	24	34
88	25	24	34
89	26	25	35
90	24	24	33
91	24	27	32
92	26	27	33
93	24	24	34
94	24	30	33
95	24	27	33
96	24	26	37
97	25	25	32
98	27	28	40
99	25	25	33

*Sumber: Data Primer*

## **B. Uji Statistik**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk hipotesis merupakan data yang valid atau tidak. Untuk itu data yang sudah didapat diuji validitasnya terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, item pernyataan yang dianggap valid adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berikut ini hasil uji validitas

variabel Gaji ( $X_1$ ) dengan menggunakan program SPSS

21.

**Tabel 4.4**

**Uji Validitas Variabel Gaji ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
1	Item 1	0.656	0.1975	Valid
2	Item 2	0.481	0.1975	Valid
3	Item 3	0.332	0.1975	Valid
4	Item 4	0.492	0.1975	Valid
5	Item 5	0.494	0.1975	Valid
6	Item 6	0.668	0.1975	Valid

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dari data di atas terdapat 6 item pernyataan, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item pernyataan valid yang artinya semua pernyataan



lebih besar dari r tabel yaitu sebesar (0.1975), maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut ini hasil uji validitas variabel jaminan sosial ( $X_2$ ) dengan menggunakan program SPSS 21

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Jaminan Sosial ( $X_2$ )**

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0.537	0.1975	Valid
2	Item 2	0.443	0.1975	Valid
3	Item 3	0.555	0.1975	Valid
4	Item 4	0.586	0.1975	Valid
5	Item 5	0.524	0.1975	Valid
6	Item 6	0.508	0.1975	Valid

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dari data di atas terdapat 6 item pernyataan, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item pernyataan valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar (0.1975), maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) menggunakan program SPSS 21.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan  
(Y)**

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
1	Item 1	0.553	0.1975	Valid
2	Item 2	0.599	0.1975	Valid
3	Item 3	0.421	0.1975	Valid
4	Item 4	0.627	0.1975	Valid
5	Item 5	0.358	0.1975	Valid
6	Item 6	0.619	0.1975	Valid
7	Item 7	0.739	0.1975	Valid
8	Item 8	0.628	0.1975	Valid

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dari data di atas terdapat 8 item pernyataan, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item pernyataan valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar (0.1975), maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk memperoleh data yang reliabel atau konsisten. Uji reabilitas pada pengujian ini menggunakan *cronbach alpha*, dimana jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaji ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	6

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dari uji reabilitas di atas menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai cronbach Alpha yang lebih besar dari 0.60, yaitu  $0.683 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada pernyataan

mengenai gaji dapat dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jaminan Sosial ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Pengujian reabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai cronbach Alpha yang lebih besar dari 0.60 yaitu  $0.697 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada pernyataan mengenai gaji dapat dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan Y**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	8

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Pengujian reabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai cronbach Alpha yang lebih besar dari 0.60 yaitu  $0.696 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada pernyataan mengenai gaji dapat dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

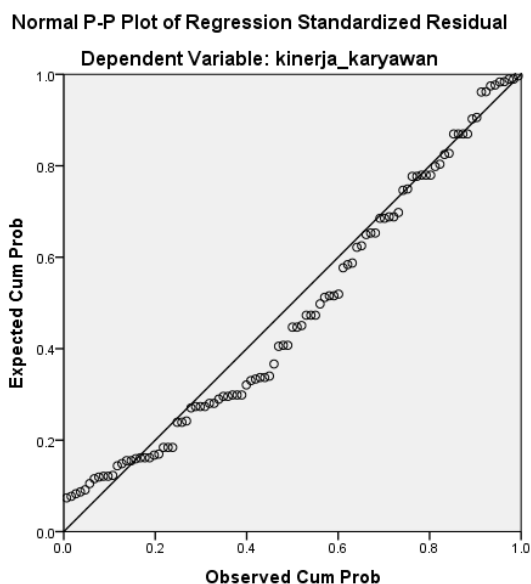
### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data distribusi normal adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan uji

normalitas dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh hasil *output* berikut ini:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Berdasarkan gambar di atas, sebaran data pada penelitian memiliki penyebaran dan berdistribusi normal. Karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas di atas maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14904414
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.116
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Tabel di atas adalah uji one sample kolmogorov smirnov tes nilai signifikansi sebesar 0.139 lebih besar dari sig 0.05, yang artinya data berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Tolerance
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	24.698	3.789		6.519	.000	
1 Gaji	.374	.171	.254	2.194	.031	.724
jaminan_sosial	.019	.112	.020	.173	.863	.724

a. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan nilai *Tolerance* pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0.724. hal ini menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0.01 yang berarti tidak ada multikolinearitas. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama, tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1.380. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dari data tersebut.

## c. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian antar pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan program SPSS 21 didapat hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	2.101	.139	.887
	Gaji	-.119	.095	-.144	.253
	jaminan_sosial	.173	.062	.321	.748

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dengan ketentuan apabila nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil output menunjukkan koefisien  $X_1$  memiliki tingkat sig = 0.213 dan  $X_2$  memiliki tingkat sig = 0.060 hal ini berarti tidak ada heteroskedastisitas pada model tersebut.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

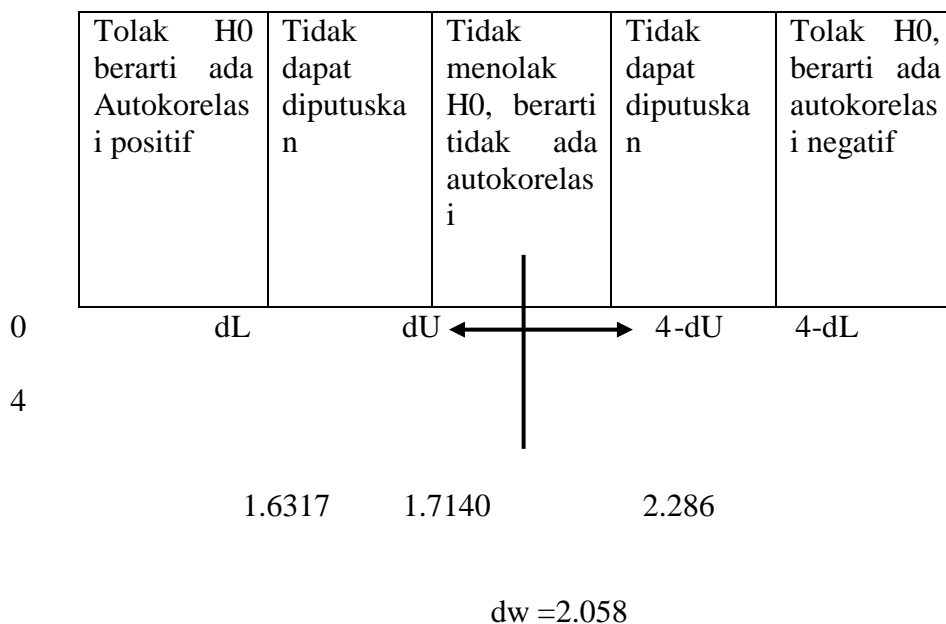
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.051	2.17131	2.

a. Predictors: (Constant), jaminan\_sosial, gaji

b. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2*

Berdasarkan hasil *output* di atas nilai  $DW_{hitung}$  sebesar 2.058, jumlah banyaknya data  $N = 99$  jumlah variabel independen  $k = 2$ , maka diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1.6317 dan nilai  $dU$  sebesar 1.7140 berdasarkan uji statistik durbin watson dapat dilihat sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai  $DW_{hitung}$  terletak di antara  $(4 - d_u < d < 4 - d_l)$  yang berarti tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.14**

#### **Analisis Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24.698	3.789	
	Gaji	.374	.171	.254
	jaminan_sosial	.019	.112	.020

a. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi yaitu variabel Gaji ( $X_1$ ) sebesar 0.374, variabel Jaminan Sosial ( $X_2$ ) sebesar 0.019 dengan konstanta sebesar 24.698. sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 24.698 + 0.374X_1 + 0.019X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 24.698 menyatakan bahwa ketika Gaji ( $X_1$ ) dan Jaminan Sosial ( $X_2$ ) sama

dengan 0 maka kinerja karyawan (Y) sebesar 24.698.

- Koefisien regresi variabel Gaji ( $X_1$ ) sebesar 0.374, artinya apabila terjadi kenaikan 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.374.
- Koefisien regresi variabel Jaminan Sosial ( $X_2$ ) sebesar 0.019, artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.019.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the

			Square	Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.051	2.17131

a. Predictors: (Constant), jaminan\_sosial, gaji

b. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.051, selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD).

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0.051 \times 100\% \\
 &= 5,1\%
 \end{aligned}$$

hal ini berarti bahwa 5,1% nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, artinya sebesar 5,1% Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Gaji dan Jaminan Sosial. Sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual

menerangkan variansi variabel terikat. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

**Tabel 4.16**

**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.698	3.789		6.519
	gaji	.374	.171	.254	2.194
	jaminan_sosial	.019	.112	.020	.173

a. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jika tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sedangkan apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $h_0$  ditolak. Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai signifikansi variabel  $X_1$  (Gaji) lebih

kecil dari 0.05 ( $0.031 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, nilai signifikansi variabel  $X_2$  (Jaminan Sosial) lebih besar dari 0.05 ( $0.863 > 0.05$ ) maka  $h_0$  diterima.

Sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima. Dari tabel di atas tingkat signifikansi  $\alpha=0.05\%$   $df (n-k-1) = (99-2-1) = 96$ , maka variabel  $X_1$  (Gaji) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.194 > 1.66088$ ) maka  $h_0$  ditolak, dan untuk variabel  $X_2$  (Jaminan Sosial)  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.173 < 1.66088$ ) maka  $h_0$  diterima.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel  $X_1$  (Gaji) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel  $Y$  (Kinerja Karyawan). Dan variabel  $X_2$  (Jaminan Sosial) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel  $Y$  (Kinerja Karyawan).

#### **d. Uji Simultan (Uji F)**



Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara serentak/simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f menggunakan program SPSS 23 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.125	2	17.062	3.619	.033
	Residual	452.602	96	4.715		
	Total	486.727	98			

a. Dependent Variable: kinerja\_karyawan

b. Predictors: (Constant), jaminan\_sosial, gaji

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21*

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, namun jika nilai signifikan lebih kecil  $H_0$  ditolak. Berdasarkan data di atas nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  (Gaji) dan  $X_2$  (Jaminan Sosial) secara

simultan lebih kecil dari 0.05 ( $0.031 < 0.05$ ) maka  $h_0$  ditolak.

Sedangkan untuk  $F_{hitung}$  apabila nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak. Sebaliknya jika  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima. Dari tabel di atas dengan taraf sigikansi  $\alpha = 0.05$   $df_1 (k-1) = (3-1) = 2$  dan  $df_2 (n-k) = (99-3) = 96$ .

Terlihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3.619 dan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3.09 ( $3.619 > 3.09$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel  $X_1$  (Gaji),  $X_2$  (Jaminan Sosial) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

### C. Pembahasan

Berikut ini disajikan pembahasan hasil penelitian Pengaruh Gaji dan Jaminan Sosial terhadap Kinerja Karyawan:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel gaji ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan(Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05 yaitu (0.031

$< 0.05$ ). nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.194 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.66088. hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.194 > 1.66088$ ) maka  $H_0$  ditolak atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel gaji ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada PT. Harapan Gemilang Utama. Dengan demikian jika tingkat gaji dinaikkan maka berpengaruh atau dengan kata lain akan meningkatkan kinerja karyawan.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel jaminan sosial ( $X_2$ ) sebesar 0.863 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.863 > 0.05$ ). sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.173 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.66088, hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.173 < 1.66088$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya secara parsial variabel jaminan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Harapan Gemilang Utama. Adanya jaminan sosial ternyata tidak

berpengaruh terhadap kinerja karyawan, walaupun jaminan sosial diberikan secara rutin oleh perusahaan.

3. Hasil data menunjukkan bahwa variabel gaji ( $X_1$ ) dan jaminan sosial ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.031 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ( $0.031 < 0.05$ ). sedangkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3.619 dan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3.09. hal ini menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  besar dari  $f_{tabel}$  ( $3.619 > 3.09$ ). Artinya secara simultan variabel gaji dan jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) diperoleh sebesar 0.265 atau 26.5% terletak pada interval 0.20 – 0.399 yang berarti tingkat hubungannya rendah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0.051 atau sebesar 5,1%, artinya 5,1 % kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaji dan jaminan sosial sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.